

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu proses hubungan timbal balik antara pendidik dengan siswa serta perangkat pembelajaran lainnya yang menunjang dalam ruang lingkup lingkungan belajar. Adapun arti lain dari pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik kepada siswa agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kecakapan, serta dalam pembentukan sikap dan kepercayaan pada diri siswa. Ketika adanya pembelajaran maka akan terjadi proses bantuan yang diberikan pendidik agar dapat berlangsung proses pendidikan. Karena dalam pembelajaran hal yang paling terpenting adalah adanya proses, maka akan diketahui tujuan pembelajaran yang dilaksanakan tercapai atau tidak tercapai. Untuk mencapai tahap proses pencapaian tujuan pembelajaran ini terdapat beberapa faktor diantaranya: pendidik, siswa, lingkungan penelitian, metode pembelajaran, dan media pembelajaran (Suardi, 2018).

Proses pembelajaran mengandung arti suatu cara untuk menyebabkan siswa belajar, sehingga kegiatan tersebut menjadi peristiwa belajar. Sedangkan arti dari belajar merupakan kegiatan yang terjadi untuk perubahan tingkah laku dari siswa (Sunhaji, 2014). Adapun pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan salah satu fondasi bagi proses penelitian jenjang selanjutnya sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran ini harus dilaksanakan secara optimal.

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapannya. Secara implikatif kebijakan pemerintah itu berpengaruh terhadap penerapan pembelajaran Tematik. Adapun arti pembelajaran Tematik merupakan suatu konsep ataupun bisa diartikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna terhadap siswa (Muhardini, 2018).

Pengalaman bermakna akan berlangsung ketika adanya proses pencapaian suatu pembelajaran yang akan ditempuh dari pembelajaran itu sendiri, yaitu merupakan hasil akhir atau hasil belajar. Hasil belajar dapat berbentuk sikap, pengetahuan, dan kecakapan. Pencapaian hasil belajar tersebut dilakukan dengan proses penilaian. Penilaian hasil belajar pada penelitian formal jenjang penelitian dasar ini dilaksanakan dengan adanya pendekatan autentik. Pendekatan ini mensyaratkan penilaian berbasis kelas yang menggambarkan keutuhan pencapaian hasil belajar (Latief & Ediana, 2018). Pencapaian ini akan diperoleh siswa setelah melalui proses aktivitas. Dalam hal ini aktivitas belajar akan mencakup terjadinya interaksi antara pendidik dan siswa. Pendidik dalam menyampaikan materinya dibantu dengan menggunakan alat atau media pembelajaran. Sedangkan siswa menggunakan alat bantu penunjang diantaranya berupa buku siswa, buku siswa berupa buku pelajaran dalam bidang studi khusus yang telah dibuat oleh para pakar dalam bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu MI di Kabupaten Bandung dan sejalan dengan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan menggunakan tes bahwasannya keterbatasan media pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa karenanya media pembelajaran untuk proses pembelajaran itu merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Seperti halnya dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 23 orang yang mencapai KKM hanya enam orang siswa, sisanya di bawah KKM atau bisa dipesentasikan sekitar hampir 79% yang tidak mencapai KKM dan 21% yang tuntas di atas KKM. Dengan adanya hasil belajar yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pembelajaran belum bisa dikatakan maksimal dikarenakan keterbatasan alat bantu yang kurang memadai, seperti halnya dalam penggunaan media infokus, media ini hanya bisa digunakan sekali dalam seminggu alternatif lain dari alat bantu yang digunakan yaitu dengan menggunakan media gambar yang telah di *prin out* saja. Bantuan media pembelajaran yang bisa dikatakan baru digunakan dalam pembelajaran ini

diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sampai mencapai KKM yang telah ditentukan.

Menurut (Suryani, Setiawan, & Putria, 2018) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar akan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan pembelajaran, memperjelas makna bahan pengajaran dengan baik, dan menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi bahkan akan berpengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan lebih membantu secara efektif proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dari inti pembelajaran pada saat itu. Berdasarkan pengertian tersebut, media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah media lembar balik (*Flip Chart*). Media lembar balik merupakan beberapa lembar kertas karton yang berisikan pesan atau materi pembelajaran dengan dilengkapi beberapa gambar penunjang. Kemudian untuk memudahkan dalam penggunaannya lembaran tersebut dapat digantungkan pada sebuah gantungan, sehingga mudah dibalikkan. Lembar balik juga membantu pendidik dalam menerangkan bahan pelajaran atau informasi lain baik berupa tulisan ataupun gambar (Sanaky, 2013).

Dengan menggunakan media lembar balik diharapkan siswa akan lebih giat dalam belajar dan bahkan lebih termotivasi dengan adanya persaingan untuk menjelaskan lembaran yang telah mereka lihat di depan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Penggunaan Media Lembar Balik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan media lembar balik pada pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek?

2. Bagaimana proses penggunaan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek.
2. Untuk mendeskripsikan proses penggunaan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI A-Taqwa Rancaekek.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis
Penggunaan media lembar balik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan mengetahui penggunaan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek.
2. Secara praktik
 - a. Bagi guru
Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui penggunaan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik serta mampu memperbaiki kualitas pembelajaran.
 - b. Bagi siswa
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa terhadap mata pelajaran Tematik pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan.

c. Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam memecahkan masalah ataupun mencari alternatif lain yang terdapat dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

E. Kerangka Berpikir

Sistem penelitian yang semakin berkembang ini menuntut para pendidik harus terus membuat terobosan dalam proses pembelajaran. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan oleh pendidik yaitu dengan adanya pembuatan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mampu menyalurkan pesan, juga mampu merangsang pikiran, merangsang perasaan dan kecakapan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang terbangun pada diri siswa itu sendiri (Suryadi,2015). Dapat dipahami bahwasannya media pembelajaran sangatlah penting untuk menjadi terobosan baru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran maka akan membantu pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajarannya, serta siswa akan lebih mudah dalam memahami dan merasa lebih bersemangat dalam proses pembelajarannya.

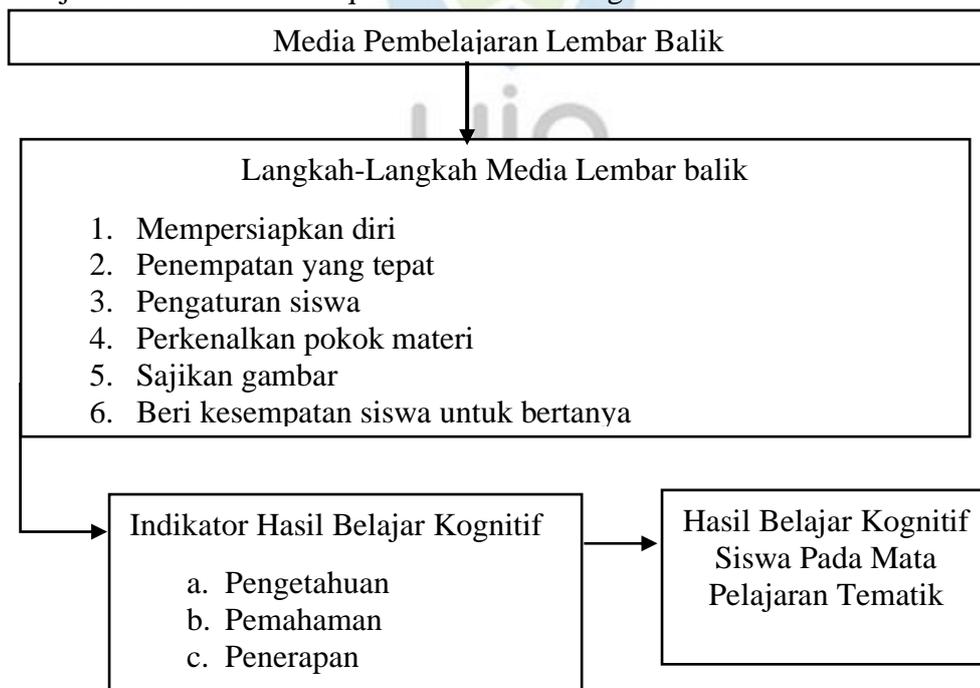
Media lembar balik merupakan lembaran kertas yang memiliki ukuran yang cukup besar supaya terlihat secara bersama-sama. Media lembar balik juga terdiri atas beberapa lembar kertas, yang pada bagian ujung atas dijepit. Ketika menggunakan lembaran pertama telah selesai maka lembaran pertama bisa di gulung ke belakang dan lembaran kedua akan terlihat nampak jelas. Sampai ke lembaran-lembaran seterusnya, lembaran-lembarannya bisa di gulung ataupun bisa di lepas (Arifin, 2015). Adapun langkah-langkah media lembar balik ini diantaranya: mempersiapkan diri, penempatan yang tepat, pengaturan siswa, perkenalkan pokok materi, menyajikan gambar, memberi kesempatan siswa untuk bertanya, dan menyimpulkan materi.

Penggunaan media lembar balik digunakan untuk membantu pendidik dan siswa untuk melakukan keberlangsungan proses pembelajaran, di mana penggunaan lembar balik ini membantu pendidik untuk mempermudah proses

pembelajaran dalam hal menjelaskan materi pembelajaran juga mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran terutama dalam pembelajaran Tematik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh serta hambatan yang dihadapi pendidik dalam penggunaan media lembar balik guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya peningkatan yang baik.

Sejalan dengan pengertian hasil belajar menurut Suprijono (Suardi, 2018) merupakan pola-pola perbuatan, nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar mencakup beberapa domain diantaranya: domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor. Adapun domain hasil belajar yang peneliti ambil dalam penelitian ini hanya mencakup domain kognitif saja. Dengan acuan indikator domain hasil belajar kognitif antara lain: pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Supaya lebih jelas dapat digambarkan dengan gambar secara sederhana untuk memudahkan dalam memahami kerangka berpikir penggunaan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI At-Taqwa Rancaekek sebagai berikut.



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan: Penggunaan media lembar balik diduga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan Maharani (2018) dengan judul Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Terpadu Kelas IV SD Negeri 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung 2018. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa peningkatan hasil belajar pada pembelajaran terpadu dengan media konkret lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan media konkret. Persamaan penelitian yang telah ada dengan yang dilakukan penulis terdapat pada variabel Y yaitu meningkatkan hasil belajar dan pada mata pelajaran yang sama yaitu pada pembelajaran terpadu. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu penggunaan media konkret dan yang penulis gunakan yaitu penggunaan media lembar balik.
2. Penelitian yang dilakukan Pratiwi & Mulyani (2013) dengan judul Penerapan Media Papan Balik (*Flip chart*) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini penerapan media *Flip chart* Tema Hewan dan Tumbuhan pada pembelajaran Tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa pada saat pembelajaran terjadi peningkatan dibuktikan dengan persentase pada siklus 1 mencapai 77,67% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 88,39 % dan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari 70,73% pada siklus 1 menjadi 90,24% pada siklus 2. Persamaan penelitian yang telah ada dengan yang dilakukan penulis terdapat pada variabel X dan Y yaitu menggunakan media lembar balik untuk meningkatkan hasil belajar dan pada mata pelajaran yang sama yaitu pada pembelajaran Tematik. Adapun perbedaannya terdapat pada materi yang akan dibahas dengan Tema dan Subtema yang berbeda yaitu Tema 7 peristiwa dalam kehidupan.

3. Penelitian yang dilakukan Permatasari (2017) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Gambar. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa hasil belajar IPA dapat meningkat dengan berbantuan media gambar hasil itu terbukti dari peningkatan hasil belajar dari mulai pra siklus dengan rata-rata 57,8 dan persentasenya adalah 41,2%. Siklus 1 yaitu terdapat rata-rata 68,47 dengan persentase ketuntasan 64,7% dan Siklus 2 yaitu dengan rata-rata 73,64. Persamaan penelitian yang telah ada dengan yang dilakukan penulis terdapat pada variabel Y yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan pada mata pelajaran yang sama yaitu pada pembelajaran IPA, dikarenakan dalam pembelajaran Tematik yang akan penulis teliti ini terdapat pembelajaran IPA. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu menggunakan model pembelajaran dan yang akan penulis teliti menggunakan media pembelajaran.
4. Penelitian yang dilakukan Agustini, Dibia, dan Suartama (2014) dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa media *flip chart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbuhtinya pada tahap penyajian kelas (*class precentation*), pendidik menggunakan media *flip chart* sebagai media pembelajaran untuk menuntun pola pikir siswa. Media *flip chart* yang digunakan dalam tahap ini memuat berbagai informasi melalui gambar gambar konkret dan tulisan-tulisan yang menarik sesuai dengan materi yang diberikan. Hal ini membuat siswa lebih tertarik dalam memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut. Persamaan penelitian yang telah ada dengan yang dilakukan penulis terdapat pada variabel Y yang sama yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan pada mata pelajaran yang sama yaitu pada pembelajaran IPA, dikarenakan dalam pembelajaran Tematik yang akan penulis teliti ini terdapat

pembelajaran IPA dan media yang dipakai untuk dijadikan bantuan dengan menggunakan media lembar balik. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu menggunakan model pembelajaran dan yang akan penulis teliti menggunakan media pembelajaran bukan media yang dijadikan bantuan.

